

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
19 MINGGU 2 HARI HINGGA 42 HARI
MASA NIFAS**

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026



Oleh:
KADEK METRIANA PRATIWI
P071242325125

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
19 MINGGU 2 HARI HINGGA 42 HARI
MASA NIFAS**

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh:
KADEK METRIANA PRATIWI
P07124325125**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
19 MINGGU 2 HARI HINGGA 42 HARI
MASA NIFAS

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026

Oleh:
KADEK METRIANA PRATIWI
NIM. P07124325125

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN
19 MINGGU 2 HARI HINGGA 42 HARI
MASA NIFAS

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026

Oleh:
KADEK METRIANA PRATIWI
NIM. P07124325125

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 30 APRIL 2026

TIM PENGUJI:

1. Dr. I Komang Lindayani, SKM., M.Keb (Ketua)
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed (Sekertaris)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001



ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI HINGGA 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan upaya penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pelayanan komprehensif sejak kehamilan hingga nifas. Asuhan ini bertujuan mengetahui hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu “AY” usia 25 tahun multigravida beserta bayinya yang mendapatkan asuhan secara berkesinambungan sejak trimester II hingga 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi buku KIA dan pemeriksaan penunjang. Asuhan diberikan di fasilitas kesehatan dan kunjungan rumah selama Oktober 2025-Maret 2026. Hasil menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam batas normal meskipun termasuk risiko tinggi (skor Poedji Rochjati 6). Ketidaknyamanan kehamilan diatasi melalui edukasi, senam hamil, relaksasi, dan terapi musik. Persalinan berlangsung fisiologis dengan dukungan teknik napas, pijat, dan aromaterapi. Masa nifas berjalan normal dengan involusi uterus baik, didukung metode SPEOS untuk meningkatkan laktasi, serta ibu siap ber-KB. Perawatan bayi dilakukan dengan optimal termasuk pijat bayi dan stimulasi dini. Disimpulkan bahwa asuhan *continuity of care* dengan pendekatan komplementer berjalan optimal dan mendukung kesehatan serta kemandirian ibu dan keluarga.

Kata kunci: asuhan kebidanan, *continuity of care*, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

ABTRACT

MIDWIFERY CARE FOR MRS. AY, A 25-YEAR-OLD MULTIGRAVIDA FROM 19 WEEKS 2 DAY OF GESTATION UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM

*A Study Conducted in the Working Area of the Regional Technical
Implementation Unit Public Health Center I, Denpasar Utara
Subdistrict Health Office, Denpasar City, 2026*

Continuity of care in midwifery is a key strategy to reduce maternal and neonatal mortality through integrated services across pregnancy, childbirth, and the postpartum period. This study aimed to describe the outcomes of continuous midwifery care provided to Mrs. “AY,” a 25 year old multigravida, and her infant from the second trimester to 42 days postpartum. A case study design with a continuity of care approach was applied. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and review of the maternal and child health (MCH) handbook and supporting investigations. Care was delivered at health facilities and through home visits between October 2025 and March 2026. Maternal and fetal conditions remained within normal limits despite high risk status (Poedji Rochjati score 6). Discomforts were managed using education, exercise, relaxation, and music therapy. Labor and postpartum periods were physiological, supported by complementary methods including breathing techniques, massage, aromatherapy, and SPEOS. Infant outcomes were normal with appropriate care and stimulation.

Keywords: midwifery care, continuity of care, pregnancy, childbirth, postpartum, neonate.

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU AY USIA 25 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 19 MINGGU 2 HARI
HINGGA 42 HARI
MASA NIFAS

Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun
2026

Oleh: Kadek Metriana Pratiwi

Laporan ini mengkaji penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan *continuity of care* (COC) pada ibu “AY” usia 25 tahun multigravida yang dilakukan sejak usia kehamilan trimester II (± 19 minggu) hingga 42 hari masa nifas. Penyusunan laporan ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), sehingga diperlukan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, menyeluruh, dan terintegrasi guna meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui deteksi dini risiko dan penatalaksanaan yang tepat.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif menggunakan prinsip *continuity of care*. Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta data sekunder melalui buku KIA dan hasil pemeriksaan penunjang seperti USG dan laboratorium. Asuhan diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas I Denpasar Utara dan dokter spesialis) serta melalui kunjungan rumah secara berkelanjutan sejak Oktober 2025 hingga Maret 2026.

Pada kunjungan pertama di Puskesmas I Denpasar Utara, ibu mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar 12T, meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, penilaian status gizi melalui LILA, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi sesuai kebutuhan, pemberian tablet tambah darah, serta pemeriksaan laboratorium (hemoglobin, golongan darah, skrining penyakit menular seperti HIV, sifilis, dan

hepatitis B). Selain itu, dilakukan temu wicara berupa konseling terkait tanda bahaya kehamilan, kebutuhan nutrisi, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Ibu juga mendapatkan rujukan pemeriksaan USG untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Pada masa kehamilan, ibu “AY” melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin di Puskesmas I Denpasar Utara dan mendapatkan pelayanan sesuai standar 12T. Asuhan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, serta penilaian status gizi melalui lingkaran lengan atas (LILA). Pemantauan pertumbuhan dan kesejahteraan janin dilakukan melalui pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin, serta pemeriksaan denyut jantung janin yang menunjukkan hasil dalam batas normal. Ibu juga mendapatkan skrining status imunisasi tetanus dan telah diberikan imunisasi sesuai kebutuhan, serta suplementasi tablet tambah darah yang dikonsumsi secara teratur. Pemeriksaan laboratorium dilakukan meliputi kadar hemoglobin, golongan darah, serta skrining penyakit menular seperti HIV, sifilis, dan hepatitis B dengan hasil dalam batas normal. Selain itu, ibu mendapatkan konseling (temu wicara) terkait tanda bahaya kehamilan, kebutuhan nutrisi, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir.

Selain pemeriksaan fisik, dilakukan pula skrining kesehatan jiwa menggunakan instrumen skrining standar SRQ-29, dengan hasil menunjukkan bahwa ibu tidak mengalami gangguan emosional, kecemasan, maupun depresi selama kehamilan. Kondisi psikologis ibu stabil dan didukung oleh penerimaan kehamilan yang baik serta dukungan keluarga, terutama suami. Berdasarkan penilaian risiko menggunakan skor Poedji Rochjati, ibu termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi (skor 6) akibat jarak kehamilan yang terlalu dekat. Meskipun demikian, hasil pemantauan selama kehamilan menunjukkan kondisi ibu dan janin tetap dalam batas normal, dengan ibu aktif mengikuti kelas ibu hamil, patuh mengonsumsi suplemen, serta mampu melakukan pemantauan mandiri melalui buku KIA.

Keluhan ketidaknyamanan fisiologis seperti nyeri punggung dan frekuensi berkemih meningkat ditangani melalui pendekatan komplementer berupa senam hamil, teknik relaksasi pernapasan, edukasi postur tubuh, serta terapi musik klasik (*brain booster*) untuk meningkatkan relaksasi dan menurunkan stres. Ibu juga

dianjurkan melakukan aktivitas fisik ringan dan mengikuti kelas ibu hamil untuk meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis.

Pada masa persalinan, ibu mendapatkan asuhan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN), termasuk pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta pencegahan komplikasi. Kala I berlangsung fisiologis dengan durasi ± 5 jam, ditandai dengan kemajuan pembukaan serviks yang adekuat dan kontraksi yang efektif. Kala II berlangsung selama ± 15 menit dengan proses pengeluaran janin yang spontan dan tanpa hambatan. Kala III berlangsung ± 10 menit dengan pelepasan dan pengeluaran plasenta secara lengkap dan spontan. Seluruh tahapan persalinan berada dalam batas normal untuk multigravida. Selama proses persalinan, ibu mendapatkan dukungan komplementer berupa teknik pernapasan, relaksasi, pijat punggung (massage sakrum), serta aromaterapi untuk membantu mengurangi nyeri dan kecemasan. Kala II didukung dengan teknik meneran yang efektif hingga bayi lahir spontan. Pada kala III dilakukan manajemen aktif dengan pemberian uterotonika untuk mencegah perdarahan postpartum, dan kala IV dilakukan observasi ketat terhadap tanda vital, kontraksi uterus, serta jumlah perdarahan.

Bayi lahir dalam kondisi baik dengan tangisan kuat, tonus otot baik, dan warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan antropometri menunjukkan berat badan lahir sebesar 3115 gram, panjang badan 49 cm, serta lingkaran kepala dan lingkaran dada masing-masing 32,5 cm, yang berada dalam batas normal untuk bayi cukup bulan dan mencerminkan pertumbuhan intrauterin yang adekuat. Penatalaksanaan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar, meliputi pengeringan dan penghangatan segera, pencegahan hipotermia, penilaian awal (APGAR score 9/10), perawatan tali pusat, pemberian vitamin K1, salep mata antibiotik, serta pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Bayi juga telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B (HB-0) dalam 2 jam setelah lahir.

Selain itu, bayi telah dilakukan skrining neonatal sesuai standar. Skrining penyakit jantung bawaan kritis dilakukan pada usia ± 24 jam menggunakan pulse oximetry pada ekstremitas preduktal dan postduktal, dengan hasil saturasi oksigen 98% pada tangan kanan dan 97% pada kaki, sehingga dinyatakan lulus skrining. Skrining hipotiroid kongenital (SHK) dilakukan pada usia 72 jam (hari ke-3)

melalui pemeriksaan darah tumit, sesuai waktu optimal skrining neonatal, dan tidak ditemukan kelainan. Selama masa neonatal, bayi mendapatkan kunjungan neonatal (KN1-KN3) dengan pemantauan pertumbuhan, tanda vital, serta deteksi dini tanda bahaya. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, perawatan dasar yang adekuat, serta intervensi komplementer berupa pijat bayi dan stimulasi dini untuk mendukung perkembangan motorik dan sensorik.

Selama masa nifas hingga 42 hari, ibu mendapatkan asuhan sesuai standar kunjungan nifas (KF1-KF4), meliputi pemantauan involusi uterus, pengeluaran lochia, tanda vital, kondisi luka perineum, serta deteksi dini komplikasi seperti perdarahan dan infeksi. Ibu diberikan edukasi mengenai nutrisi, mobilisasi dini, personal hygiene, perawatan payudara, serta teknik menyusui yang benar. Intervensi komplementer yang diberikan meliputi metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorfin, Oksitosin, dan Sugestif) untuk meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI, serta teknik relaksasi untuk mendukung kesejahteraan psikologis ibu. Dukungan keluarga, terutama suami, berperan penting dalam keberhasilan adaptasi ibu selama masa nifas. Ibu juga mendapatkan konseling keluarga berencana dan memutuskan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA) sebagai metode pasca persalinan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu.

Perawatan bayi dilakukan melalui kunjungan neonatal (KN1-KN3) dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemeriksaan tanda vital, serta deteksi dini tanda bahaya. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi sesuai jadwal, serta perawatan dasar seperti menjaga kebersihan dan kehangatan. Intervensi komplementer yang diberikan pada bayi meliputi pijat bayi untuk meningkatkan sirkulasi, kualitas tidur, dan bonding ibu-bayi, serta stimulasi dini untuk mendukung perkembangan motorik dan sensorik. Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu “AY” berjalan optimal, terstruktur, dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung deteksi dini faktor risiko dan pencegahan komplikasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan, kesiapan, serta kemandirian ibu dan keluarga dalam menjaga kesehatan maternal dan neonatal. Dengan demikian, model asuhan kebidanan berkesinambungan yang terintegrasi dengan intervensi komplementer

memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pelayanan serta derajat kesehatan ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu 'AY' Usia 25 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 19 Minggu 2 Hari hingga 42 Hari Masa Nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara." Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam konteks *Continuity of Care* (COC) dan komplementer pada Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.kep., Ners, M. Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar,
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed. sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dalam proses bimbingan dan dengan sepenuh hati telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan ini.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar,
4. Ida Ayu Gede Pretty Sari Pratiwi, A.md.Keb selaku pembimbing lapangan dan seluruh staff UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara

yang telah bersedia turut serta dalam membimbing saya dan memfasilitasi kebutuhan informasi laporan di wilayah kerja.

5. Ibu “AY” dan keluarga selaku responden dalam laporan kasus yang telah bersedia berpartisipasi besar dalam pemenuhan informasi di laporan ini.
6. Keluarga besar, saudara, dan sahabat terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan material selama penulisan laporan akhir.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Denpasar, 10 April 2026

Penulis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Metriana Pratiwi
NIM : P07124325125
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jalan Sedap Malam, Gang Ibu Alam, No.4, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan:

1. Laporan Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “Ay” Umur 25 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan




Kadek Metriana Pratiwi

NIM: P07124325125

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABTRACT.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	xii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif (<i>Continuity of Care</i>)	9
2. Konsep Dasar Kehamilan.....	10
3. Konsep Dasar Persalinan.....	19
e. Metode Komplementer dalam Persalinan	23
4. Konsep Dasar Nifas.....	24
5. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir	28
B Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	35
A. Informasi Klien/Keluarga.....	35
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis.....	42
C. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan	43
D. Jadwal Kegiatan	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49

A. Hasil	49
B. Pembahasan	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	129
A. Simpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
Lampiran	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Riwayat Kehamilan dan Persalinan NY “AY”	36
Tabel 2	Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “AY” berdasarkan Buku KIA di Bidan R	37
Tabel 3	Implementasi Asuhan pada Kasus	44
Tabel 4	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan secara Komprehensif pada Ibu “AY” beserta janinnya	50
Tabel 5	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan/Kelahiran secara Komprehensif pada Ibu “AY” beserta Bayi Baru Lahir	70
Tabel 6	Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Masa Nifas Secara Komprehensif	82
Tabel 7	Catatan Perkembangan Bayi Ibu "AY" yang Menerima Asuhan Kebidanan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan pada Ibu “AY” Umur 25 tahun Multigravida dari Usia Kehamilan 19 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin mengasuh pasien

Lampiran 2. Surat balasan ijin mengasuh pasien oleh UPTD Puskesmas I DINas
Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus (*Inform
Consent*)

Lampiran 5. Partograf

Lampiran 6. Uji Plagiasi

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. LOA

Lampiran 9. Publikasi Artikel